



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

ANNISA ULFA

11516202408

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2021

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KETERAMPILAN BERTANYA GURU TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
DI SEKOLAH MENENGAHNEGERI 5 TAPUNG**

KABUPATEN KAMPAR

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

ANNISA ULFA

11516202408

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2021



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Annisa Ulfa NIM. 11516202408 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Dzulhijah 1442 H
22 Juli 2021 M

Menyetujui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Angharullah, S.P., M.Ec.

Pembimbing

M. Iqbal Lubis, M.Si, AK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Keterampilan Bertanya guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tupung Kabupaten Kampar*, yaitu ditulis oleh Annisa Ulfa NIM. 11516202408 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Dzulhijjah 1442 H./28 Juli 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 18 Dzulhijjah 1442 H
28 Juli 2021 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed.

Penguji III



Darni SP., MBA.

Penguji II



Muslim, M.Ag.

Penguji IV



Dr. Dickr Hartanto, MM.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Alhamdulillahirobbil' alamin puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan mengucapkan *Allahuma Shalli'ala Syaidina Muhammad Wa'alaalihi Syaidina Muhammad*, mudah-mudahan kita semua selalu mendapatkan syafa'at beliau dan berada dalam lindungan Allah SWT.

Penulisan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung Kabupaten Kampar**”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, terutama oleh keluarga yang dengan tulus tidak henti-hentinya memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil. Terkhusus kepada kedua orang tua penulis **Ayahanda Hasyimi dan Ibunda Yusnimar**, penulis sangat-sangat berterimakasih yang sebesar-besarnya, karena telah menjadi orang tua yang hebat untuk penulis. Berkat bantuan, motivasi, bimbingan yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I UIN Suska Riau, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II UIN Suska Riau, Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Kadar M. Yusuf, M.Ag., Wakil Dekan I Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Ibu Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd, Wakil Dekan III Bapak Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.
3. Bapak Ansharullah, S.P., M.Ec. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Ibu Yulia Novita, M.Par. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
5. Bapak M. Iqbal Lubis, M.Si, AK selaku dosen pembimbing dalam pembuatan skripsi ini yang telah membagi ilmunya dengan sabar, meluangkan waktu, dan tenaga dalam membimbing penulis dalam membuat skripsi.
6. Ibu Ristiliana, S.Pd., M.Pd.E., selaku dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan motivasi dan nasehat kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen, yang telah sabar dan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bapak Aldela, S.Ag. M,Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Tapung Kabupaten Kampar.
9. Ibu Deswita S.E.I selaku Guru Ekonomi dan seluruh guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung Kabupaten Kampar.
10. Teristimewa kedua orang tua ayahanda Hasyimi dan ibunda Yusnimar alm, kakak Aulia yumi rosda, abang Rian ahmadi dan adik hendri imami dan seluruh keluarga besar yang penulis cintai.
11. Teman-teman penulis, teman seperjuangan Roni Satria, M. Rivaldi, Evayani, AFRIYA, wulan sofia, al ahyana, dan teman-teman kelas C Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015, dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini ke arah yang lebih baik. Semoga dengan adanya skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak. *Amiin Ya Rabbal 'Alamiin....*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 1 Agustus 2021
Penulis,

ANNISA ULFA
NIM. 11516202408



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

“Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Barang siapa yang mendapat hikmah itu sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang. Dan tiadalah yang menerima peringatan melainkan orang-orang yang berakal.”

(QS. Al-Baqarah: 269)

Ya allah . . . Ya Robbi . . .

Hari ini setitik kebahagiaan telah kuraih
sekeping cita dan harapan telah kudapatkan
namun perjalanan masih panjang ya Allah dan perjuangan belum usai
semoga rahmat ini menjadi awal bagi keberhasilanku dimasa yang
akan datang . . .
aamiin ya Robb . . .

Ayah dan Ibu

tetesan keringat, pengorbanan dan kasih sayangmu
selalu menyertai setiap langkahku
setiap do'a yang terucap dari bibirmu
menentukan kesuksesan dalam meraih cita-citaku
Ku persembahkan karya kecil ini sebagai tanda baktiku
Kepada orang yang sangat kucintai ayah dan Ibu, kakak,
abang dan adikku, serta seluruh keluarga besar dan teman-teman yang
selalu ku banggakan

Terima kasih atas semua cinta kasih, pengertian, dukungan dan
nasehat dari mu ayah dan ibu

*“Allahummaghfirli waliwalidayya warhamhuma kamaa rabbayaani
shoghiiron”*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Annisa Ulfa (2021): Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung Kabupaten Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh keterampilan bertanya guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini adalah *Ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung, sedangkan objeknya adalah pengaruh keterampilan bertanya guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung Kabupaten Kampar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung, dengan jumlah siswa sebanyak 80 orang, secara keseluruhan populasi dijadikan sampel (sampel Jenuh). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah deskriptif kuantitatif. Hasil analisis data di peroleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% ($0,220 < 0,685 > 0,286$) yang berarti bahwa terdapat pengaruh keterampilan bertanya guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung Kabupaten Kampar. Besar persentase pengaruh keterampilan bertanya guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah sebesar 46,9% sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Pengaruh, Keterampilan Bertanya, Motivasi Belajar*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

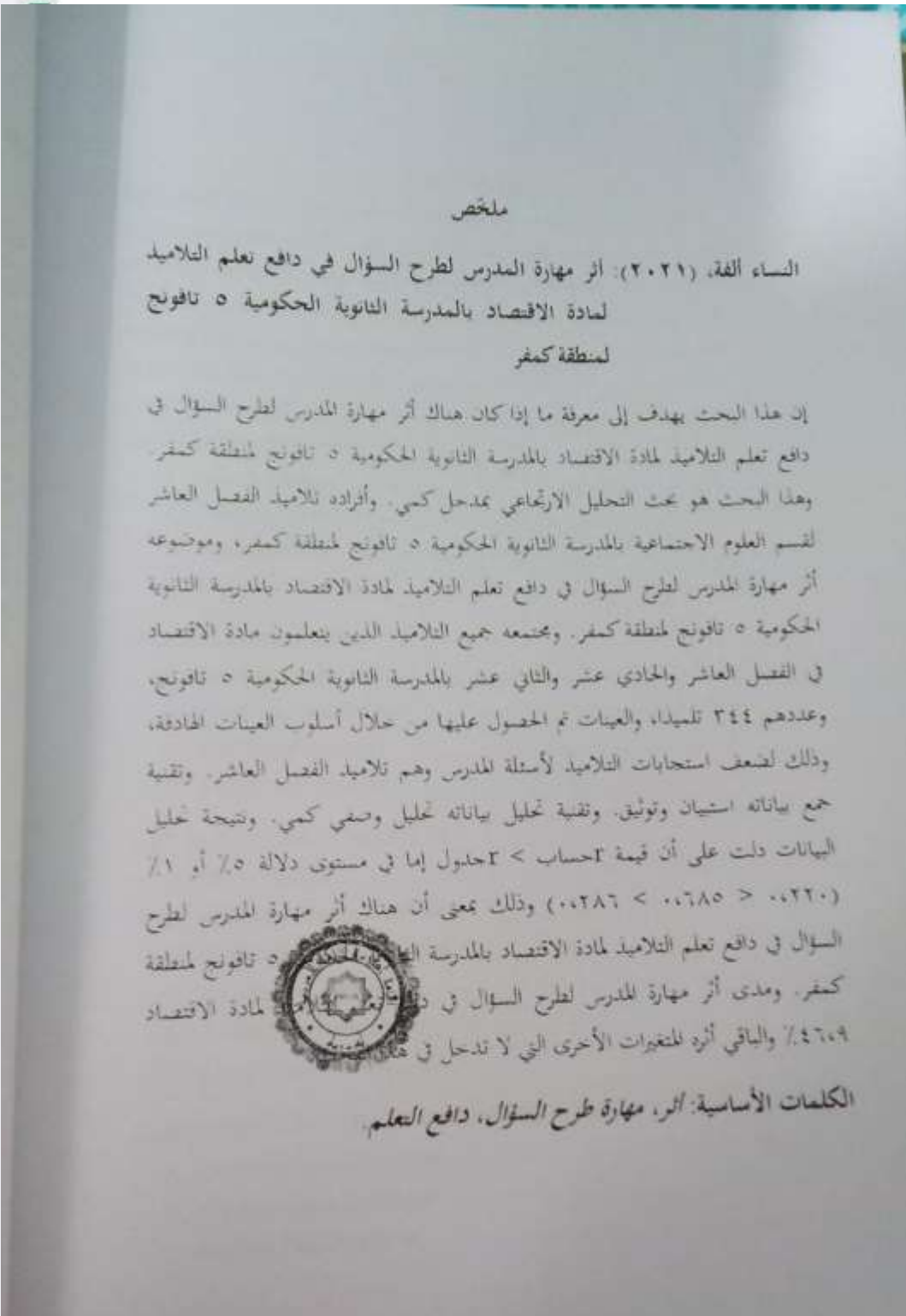
Annisa Ulfa (2021): The Influence of Teacher Questioning Skills toward Student Learning Motivation on Economics Subject at State Senior High School 5 Tapung, Kampar Regency

This research aimed at knowing whether there was an influence of teacher questioning skills toward student learning motivation on Economics subject at State Senior High School 5 Tapung, Kampar Regency. This research was Ex Post Facto with quantitative approach. The subjects of this research were the tenth-grade students of Social Science at State Senior High School 5 Tapung, and the object was the influence of teacher questioning skills toward student learning motivation on Economics subject at State Senior High School 5 Tapung, Kampar Regency. All of the tenth, eleventh, twelfth grade students learning Economics subject at State Senior High School 5 Tapung were the population of this research, and they were 344 students. Purposive sampling technique was used in this research because of the low student response to teacher questions, and the samples were the tenth-grade students of Social Science. Questionnaire and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was quantitative descriptive. The results of analyzing data showed that the score of r_{observed} was higher than r_{table} at 5% and 1% significant levels ($0.220 < 0.685 > 0.286$). It meant that there was an influence of teacher questioning skills toward student learning motivation on Economics subject at State Senior High School 5 Tapung, Kampar Regency. The percentage of the influence of teacher questioning skills toward student learning motivation on Economics subject was 46.9%, and the rest was influenced or explained by other variables that were not mentioned in this research.

Keywords: *Influence, Questioning Skills, Learning Motivation*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGHARGAAN	ii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Permasalahan.....	7
D. Tujuan dan Manfaat	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	9
B. Penelitian Yang Relevan	26
C. Konsep Operasional	28
D. Asumsi dan Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian	31
C. Subjek dan Objek penelitian	31
D. Populasi dan Sampel	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV PENYAJIAN DATA HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
B. Penyajian Data Penelitian	46
C. Analisis Data Penelitian	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Pembahasan.....68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan70

B. Saran.....71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Pengujian Validitas Instrumen Penelitian	36
Tabel III. 2	Pengujian Reliabilitas Instrumen Angket.....	38
Tabel IV. 1	Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan SMAN 5 Tapung .	43
Tabel IV. 2	Jumlah Peserta Didik.....	45
Tabel IV. 3	Guru Mengungkapkan Secara Jelas dan Singkat.....	46
Tabel IV.4	Guru Memberikan Acuan Sebelum Bertanya	46
Tabel IV. 5	Guru Memindah Giliran Untuk Melengkapi Jawaban, diminta Siswa lain Untk Menjawab Pertanyaan yang Sama. .	47
Tabel IV. 6	Guru Memberikan Waktu Berfikir Sejenak Untuk Mendapatkan Jawaban yang Lebih Baik	47
Tabel IV. 7	Guru Memberikan Tuntunan Bila Siswa Mengalami Kesulitan Menjawab, Guru Menukar Pertanyaan Dengan Cara/Bentuk Lain yang lebih Sederhana	48
Tabel IV. 8	Guru Melontarkan Kembali Pertanyaan Kepada Siswa Lainnya Untuk Meningkatkan interaksi	49
Tabel IV. 9	Guru Menggunakan Pertanyaan Pelacak Untuk Mendapatkan jawaban yang Sempurna	49
Tabel IV. 10	Guru Memberikan Pertanyaan dari Tingkat Rendah ke Tingkat Tinggi	50
Tabel IV. 11	Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Keterampilan Bertanya Guru	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 12	Siswa Menunjukkan Minat yang Besar Terhadap Berbagai-bagai kegiatan Belajar Mengajar	53
Tabel IV. 13	Siswa Memberikan Reaksi yang Ditunjukkan Terhadap Stimulus yang Diberikan Guru	53
Tabel IV. 14	Siswa Memiliki Dorongan dan Kebutuhan Untuk Belajar.....	54
Tabel IV. 15	Siswa Mengerjakan Sendiri Soal-soal yang Diberikan Oleh Guru..	54
Tabel IV. 16	Siswa Semangat Melakukan Tugas-tugas Belajarnya	55
Tabel IV. 17	Siswa Memiliki Minat dan Perhatian yang Sungguh- sungguh Terhadap Pelajaran.....	55
Tabel IV. 18	Siswa Memiliki Hasrat dan Keinginan untuk Berhasil (Daya Juang Menghafal, Menyalin).....	56
Tabel IV. 19	Siswa Ulet (Tidak Putus Asa) Dalam Menghadapi Tugas Belajar Kesulitan	56
Tabel IV. 20	Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Motivasi Belajar	57
Tabel IV. 21	Uji Normalitas Data.....	62
Tabel IV. 22	Uji Linearitas Data	63
Tabel IV. 23	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	64
Tabel IV. 24	Korelasi product Moment.....	65
Tabel IV. 25	Hasil Koefisien Determinasi.....	67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.¹ Pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana yang sistematis dalam upaya memanusiaikan manusia.²

Keberhasilan mengajar dapat diukur dari bagaimana partisipasi anak dalam proses belajar mengajar.³ Artinya dalam proses belajar mengajar guru harus bisa memberikan umpan balik kepada peserta didiknya, umpan balik tersebut dapat berupa pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada siswanya, keterampilan mengajar merupakan salah satu komponen dalam pembentukan kemampuan profesional seorang guru.⁴ Dalam hal ini untuk menjadi seorang guru yang profesional maka dituntut untuk bisa menguasai keterampilan-keterampilan dalam mengajar karena keberhasilan dalam mengajar terletak pada proses pembelajaran itu sendiri karena guru yang profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.⁵ Tentu saja dalam hal

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 10

² Zaitun, *Sosiologi Pendidikan*, (Pekanbaru: Mahkota Riau, 2009), hlm. 55

³ Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: pustaka Setia, 2005), hlm. 39

⁴ Kusnadi, et.al, *Strategi Pembelajaran*, (Pekanbaru: Yayasan Pasaka Riau, 2008), hlm. 84

⁵ Kunandar, *Guru Profesioanal*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini keterampilan mengajar tersebut tidak terbentuk begitu saja tanpa ada proses pendidikan.

Menjadi guru bukanlah sebuah pekerjaan yang mudah karena dalam menjalankan tugasnya khususnya dalam proses pembelajaran dikelas seorang guru akan menjumpai berbagai macam perbedaan karakter para peserta didiknya, tentu dalam hal ini seorang guru harus bisa menghadapi perbedaan-perbedaan tersebut dengan tetap memposisikan peserta didik sebagai subjek belajar dan bukan objek belajar. Untuk itu guru perlu mempunyai keterampilan dalam mengajar.

Seorang guru memiliki peranan yang sangat besar dalam proses pembelajaran. Guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang efektif agar tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah pencapaian perubahan perilaku pada siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain, tujuan pembelajaran merupakan sasaran akhir yang diharapkan guru setelah melaksanakan program pembelajarannya.⁶ Dan untuk mencapai tujuan pembelajaran, seorang guru yang profesional harus memiliki keterampilan dalam mengajar.

Keterampilan mengajar bagi seorang guru adalah sangat penting kalau ia ingin menjadi seorang guru yang profesional. Jadi, hal ini berarti seorang guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan khusus dalam mengajar peserta didiknya agar dalam proses belajar tersebut siswa dapat mengerti mengenai apa yang disampaikan oleh guru. Dalam buku Zainal Asril, untuk dapat melaksanakan tugas

⁶E. Kosasih, *Strategi Belajar Dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Yrama Widya, 2018), hlm. 13

mengajar dengan baik, maka guru harus menguasai delapan keterampilan dasar dalam mengajar, yang meliputi:⁷

1. Keterampilan membuka pelajaran
2. Keterampilan menutup pelajaran
3. Keterampilan menjelaskan
4. Keterampilan bertanya
5. Keterampilan memberi penguatan
6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
7. Keterampilan mengelola kelas
8. Keterampilan mengadakan variasi

Di antara ke delapan keterampilan dasar guru tersebut, salah satunya adalah guru harus memiliki keterampilan dalam bertanya karena pertanyaan yang dirumuskan dan digunakan dengan tepat oleh guru akan menjadi alat komunikasi yang baik antara guru dengan siswa. Pembelajaran akan menjadi membosankan apabila selama berjam-jam guru menjelaskan materi pelajaran tanpa diselingi dengan pertanyaan, oleh karena itu dalam setiap proses pembelajaran apapun yang digunakan, bertanya merupakan bagian yang tidak terpisahkan.⁸ Dengan memberikan pertanyaan berarti guru membimbing siswa dalam belajar. Bertanya merupakan ucapan verbal, meminta siswa memberikan respon. Respon yang diberikan siswa dapat berupa pengetahuan atau hasil pemikiran.⁹

⁷ Zainal Asril, *Micro Teaching*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 69-86

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 34

⁹ Nurhasnawati & Afriza, *Micro Teaching: Panduan Praktis Keterampilan Dasar Mengajar*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015), h. 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

Menurut pendapat Nurhasnawati kegiatan bertanya yang dilakukan dengan pertanyaan yang baik akan mendapatkan balikan dari siswa. Yang dapat memberikan pengaruh yang baik bagi siswa, diantaranya adalah:¹⁰

1. Menimbulkan motivasi belajar bagi siswa
2. Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu
3. Untuk memusatkan perhatian siswa
4. Untuk melatih keterampilan berfikir siswa
5. Untuk mengaktikan serta memproduktikan siswa dalam belajar.

Para ahli percaya bahwa pertanyaan yang baik memiliki dampak yang positif terhadap siswa, diantaranya:¹¹

1. Bisa meningkatkan partisipasi siswa secara penuh dalam proses pembelajaran.
2. Dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, sebab berfikir itu sendiri pada hakikatnya bertanya.
3. Dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa serta menuntun siswa untuk menentukan jawaban.
4. Memusatkan siswa pada masalah yang sedang dibahas.

Dengan demikian maka pertanyaan yang tepat akan melahirkan motivasi belajar siswa. Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.¹²

S.Nasution menambahkan, pertanyaan adalah stimulus yang mendorong peserta didik untuk berfikir dan belajar.¹³ Helmiati juga menambahkan,

¹⁰ Nurhasnawati, *Strategi Pengajaran Mikro* (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah IAIN SUSQA, 2002), hlm. 20

¹¹ Wina Sanjaya, *Op. Cit*, hlm. 34

¹² Abu Ahmadi, 2005, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 109



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan bertanya guru merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berfikir dan berimajinasi tentang suatu materi tertentu. Di dalam kelas, guru bertanya kepada siswa untuk berbagai tujuan, diantaranya untuk membangkitkan motivasi dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.¹⁴

Dengan demikian, pertanyaan yang baik dari guru akan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seorang untuk melakukan sesuatu.¹⁵ Apabila peserta didik sudah termotivasi dalam belajar maka tujuan pembelajaran juga akan tercapai, dengan tercapainya tujuan pembelajaran maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Dalam proses belajar mengajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Dari permasalahan tersebut kiranya perlu bagi seorang guru untuk mengetahui dan menguasai tentang keterampilan dasar dalam mengajar, salah satunya adalah keterampilan bertanya.

Berdasarkan pengamatan awal di SMAN 5 Tapung, penulis melihat guru Ekonomi melaksanakan keterampilan bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Guru sudah melaksanakan keterampilan bertanya dengan baik seperti memberikan waktu untuk berfikir sejenak kepada peserta didiknya dalam menjawab pertanyaan, memberikan tuntunan bila siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan, memberikan pertanyaan dengan jelas, memberikan pertanyaan secara acak, dan lain sebagainya. Apabila keterampilan bertanya guru

¹³ S. Nasution, *Didaktif Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 161

¹⁴ Helmiati, *Micro Teaching*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 57

¹⁵ Abu Ahmadi, *Op. Cit*, hlm. 109

sudah dilaksanakan dengan baik maka mestinya diikuti pula dengan motivasi belajar siswa dengan baik. Namun pada kenyataannya, masih ditemukan siswa yang kurang motivasinya untuk belajar. Hal itu dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak merespon pertanyaan dari guru
2. Masih ada siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru
3. Masih ada siswa yang ribut di dalam kelas saat guru memberikan pertanyaan kepada teman lain.
4. Masih ada siswa yang tidak berpartisipasi dengan aktif selama proses belajar mengajar.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut yang ada di SMAN 5 Tapung Kabupaten Kampar, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAN 5 Tapung Kabupaten Kampar”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah:

1. Keterampilan bertanya

Keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah, seperti menulis, mengetik, olah raga dan sebagainya.¹⁶ Bertanya merupakan ucapan verbal,

¹⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 119

meminta siswa untuk memberikan respon, dan respon yang diberikan siswa dapat berupa pengetahuan hasil pemikiran.¹⁷ Jadi keterampilan bertanya adalah cara-cara yang dapat digunakan guru untuk mengajukan pertanyaan kepada siswanya.

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.¹⁸ Menurut Mc Donald, motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹⁹ Jadi, menurut penulis motivasi belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal pada diri siswa untuk mengadakan perubahan tingkah laku guna mencapai suatu tujuan tertentu.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Adapun masalah pokok dalam penelitian ini yang dapat diidentifikasi yaitu:

- a. Kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran
- b. Motivasi belajar siswa masih rendah
- c. Keterampilan bertanya guru sudah baik, namun motivasi siswa belum maksimal

¹⁷ Nurhasnawati & Afriza, *Op, Cit.* hlm. 57

¹⁸ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 23

¹⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pengaruh signifikan antara keterampilan bertanya guru terhadap motivasi belajar siswa

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, maka peneliti membatasi permasalahan pada “Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di di SMAN 5 Tapung Kabupaten Kampar”.

3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan bertanya guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi?”

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh keterampilan bertanya guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di di SMAN 5 Tapung Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Setelah selesai dilakukan penelitian ini, diharapkan akan mendatangkan makna dan manfaat bagi beberapa pihak seperti:

a. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan mutu pendidikan

- b. Bagi guru, agar dapat semakin kreatif dalam mengajar sehingga anak didiknya senang dalam belajar dan tidak merasa bosan serta selalu termotivasi untuk terus meningkatkan kualitas belajarnya.
- c. Bagi siswa, dapat termotivasi untuk berlomba-lomba meraih keberhasilan dalam belajar dengan berusaha meningkatkan potensi belajarnya.
- d. Bagi peneliti, dapat menjadi sarana pembelajaran untuk menambah ilmu tentang penelitian dan menjadi landasan berpijak untuk penelitian selanjutnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Keterampilan Bertanya

a. Pengertian Keterampilan Bertanya

Kemampuan guru mengelola pembelajaran dan menerapkan strategi pembelajaran akan berdampak baik terhadap motivasi belajar siswa. Salah satu contoh yang bisa dilakukan guru dalam upaya memastikan motivasi siswa adalah menciptakan suasana yang menyenangkan, berilah pujian setiap keberhasilan siswa dan menciptakan persaingan dan kerjasama siswa. Pengertian menurut Nurhasnawati memberi pengertian bahwa bertanya merupakan ucapan verbal, meminta peserta didik memberikan respon, respon yang diberikan peserta didik dapat berupa pengetahuan atau hasil pemikiran.²⁰ Sedangkan menurut Brown, sebagaimana yang dikutip oleh Udin Syaefudin Saud menyatakan bahwa bertanya adalah setiap pernyataan yang mengkaji atau menciptakan ilmu pada diri peserta didik.²¹

Hal senada juga dikemukakan oleh S. Nasution yang memberikan pengertian bahwa pertanyaan adalah stimulus yang mendorong peserta didik untuk berfikir dan belajar.²² Pada dasarnya pertanyaan yang diajukan akan merupakan suatu proses pemberian stimulasi secara verbal dengan maksud untuk menciptakan terjadinya proses intelektual pada siswa,

²⁰Nurhasnawati, *Op.Cit*, hlm. 20.

²¹Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 61

²²S. Nasution, *Op.Cit*, hlm.161.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan memperhatikan respon atas pertanyaan tersebut.²³ dalam hal ini dapat dipahami bahwa setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru terhadap peserta didiknya dalam proses pembelajaran harus bisa membuat peserta didiknya untuk berfikir sesuai dengan tingkat kemampuannya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan bertanya kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam melakukan tanya jawab supaya proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan kondusif. Keterampilan bertanya harus dilakukan dengan berbagai variasi agar saat melakukan tanya jawab siswa tidak merasa bosan.

b. Jenis- Jenis Pertanyaan Menurut Taksonomi Bloom

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru tidak dapat lepas dari penggunaan teknik bertanya, pertanyaan yang diajukan guru mempunyai bermacam-macam tujuan, salah satu pertanyaan yang diajukan dapat mencapai beberapa tujuan. Oleh karena itu ada beberapa jenis tingkatan pertanyaan menurut Bloom diantaranya adalah:

1. Pertanyaan pengetahuan, ialah pertanyaan yang hanya mengharapkan jawaban yang sifatnya hafalan.
2. Pertanyaan pemahaman, ialah pertanyaan yang menuntut murid untuk menjawab pertanyaan dengan jalan mengorganisir informasi-informasi yang pernah diterimanya dengan kata-kata sendiri.

²³Buchari Alma, *Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 35.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pertanyaan penerapan, yaitu pertanyaan yang menuntut murid untuk memberikan jawaban tunggal dengan cara menerapkan pengetahuan, informasi, aturan-aturan yang pernah diterimanya pada suatu kasus.
4. Pertanyaan analisis, ialah pertanyaan yang menuntut murid untuk menemukan jawaban dengan cara, mengidentifikasi motif masalah yang ditampilkan, mencari bukti-bukti, menarik kesimpulan berdasarkan informasi-informasi yang ada.
5. Pertanyaan sintesa, ialah pertanyaan yang menuntut siswa untuk mengembangkan potensi serta daya kreasinya
6. Pertanyaan evaluasi, ialah pertanyaan yang menghendaki siswa untuk menjawabnya dengan cara menilai atau meminta pendapat tentang suatu isu yang ditampilkan.²⁴

Jenis-jenis pertanyaan di atas merupakan tingkatan-tingkatan pertanyaan yang ditujukan kepada peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari dari mulai pertanyaan-pertanyaan yang sederhana hingga pertanyaan yang kompleks.

c. Kegunaan Pertanyaan

Diantara kegunaan pertanyaan di dalam proses pembelajaran dikelas adalah:

- 1) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu pokok bahasan.

²⁴ Tim Laboratorium Pengembangan Pendidikan & Pembelajaran Islam (LP3I), *Keterampilan Dasar Mengajar*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 103-106.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memusatkan perhatian peserta didik terhadap suatu pokok bahasan.
- 3) Mendiagnosis kesulitan-kesulitan khusus yang menghambat peserta didik belajar.
- 4) Mengembangkan cara belajar peserta didik aktif.
- 5) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengasimilasikan informasi.
- 6) Mendorong peserta didik mengemukakan pandangannya dalam diskusi.
- 7) Menguji dan mengukur hasil belajar peserta didik.²⁵

Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh S. Nasution di dalam bukunya yang berjudul *didaktik asas-asas mengajar* dijelaskan mengenai tujuan pertanyaan yang berhubungan dengan pendidikan terbagi atas dua sudut pandang yaitu pada sekolah tradisional tujuannya ialah penguasaan bahan, sedangkan Pada sekolah modern, tujuannya lebih luas antara lain:

- 1) Mendorong peserta didik berfikir untuk memecahkan suatu soal.
- 2) Membangkitkan pengertian yang lama maupun yang baru.
- 3) Menyelidiki dan menilai penguasaan murid tentang bahan pelajaran, dulu sering bercorak pertanyaan ingatan, sebaiknya juga pertanyaan fikiran.
- 4) Membangkitkan minat untuk sesuatu, sehingga timbul keinginan untuk mempelajarinya.

²⁵Damamhuri Daud, et.all, *Pemantapan Kemampuan Mengajar*, (Pekanbaru: Cendekia Insani, 2006) hlm. 21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Mendorong menggunakan pengetahuan dalam situasi-situasi lain.
- 6) Membantu peserta didik menginterpretasi dan mengorganisasi pengetahuan dan pengalamannya dalam bentuk prinsip atau generalisasi yang lebih luas.
- 7) Menunjukkan perhatian peserta didik kepada bagian-bagian penting dalam pelajaran.
- 8) Mengubah pendirian, kepercayaan atau prasangka yang tidak sesuai.
- 9) Menunjukkan perhatian kepada hubungan sebab akibat.
- 10) Menyelidiki kepandaian, minat, kematangan, dan latar belakang anak-anak.
- 11) Menarik perhatian peserta didik atau kelas.²⁶

Dari penjelasan mengenai kegunaan pertanyaan pada saat proses pembelajaran di kelas yang dikemukakan oleh Damamhuri Daud dan S. Nasution di atas, maka dapat dipahami bahwa pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dengan baik pada saat proses pembelajaran akan berdampak positif bagi kelangsungan dan keberhasilan proses pembelajaran khususnya dengan pertanyaan yang baik akan membangkitkan motivasi belajar peserta didik terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari.

d. Prinsip-Prinsip Keterampilan Bertanya

Menurut Udin Syaefuddin Saud menjelaskan bahwa diantara prinsip-prinsip keterampilan bertanya adalah:

²⁶ S. Nasution, *Op.Cit*, hlm. 161-162.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kehangatan dan antusias, peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, guru perlu menunjukkan sikap, baik pada waktu mengajukan pertanyaan maupun ketika menerima jawaban dari siswa. sikap dan gaya guru termasuk suara, ekspresi wajah, gerakan, dan posisi badan menampakkan ada tidaknya kehangatan dan keantusiasannya.
2. Kebiasaan-kebiasaan yang perlu dihindari:
 - a) Jangan mengulang-ulang pertanyaan apabila siswa tidak mampu menjawabnya.
 - b) Jangan mengulang-ulang jawaban siswa.
 - c) Jangan menjawab sendiri pertanyaan yang diajukan sebelum siswa memperoleh kesempatan untuk menjawabnya.
 - d) Usahakan agar siswa tidak menjawab pertanyaan secara serempak, karena guru tidak mengetahui dengan pasti siapa yang menjawab dengan benar dan siapa yang salah.
 - e) Menentukan siswa yang harus menjawab sebelum mengajukan pertanyaan. Oleh karena itu pertanyaan hendaknya ditujukan lebih dulu kepada seluruh siswa, baru kemudian guru menunjuk salah seorang untuk menjawab.
 - f) Pertanyaan ganda. Guru kadang-kadang mengajukan pertanyaan yang sifatnya ganda, menghendaki beberapa jawaban atau kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa.²⁷ dari prinsip-prinsip

²⁷ Udin Saefuddin Saud, *Op.Cit*, hlm. 64-65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan bertanya yang dikemukakan oleh Udin Syefuddin Saud dapat difahami bahwa seorang guru perlu memahami dan menguasai prinsip-prinsip keterampilan bertanya yang berkaitan dengan bagaimana sebaiknya sikap seorang guru ketika bertanya kepada siswa dan bagaimana sikap seorang guru ketika siswa bertanya, dengan memperhatikan prinsip-prinsip keterampilan bertanya di atas maka diharapkan seorang guru dapat membantu perkembangan belajar siswa.

e. Komponen-Komponen Keterampilan Bertanya

Pada dasarnya manusia memiliki kemampuan- kemampuan dalam bertanya, baik bertanya secara dasar maupun pertanyaan terlihat kritis untuk mendapatkan jawaban yang tepat. Sa'ud membagi keterampilan bertanya menjadi dua yaitu keterampilan bertanya tingkat dasar dan keterampilan bertanya tingkat lanjutan yaitu :

1. Keterampilan tingkat dasar

Bertanya dasar merupakan pertanyaan pertama dan pembuka yang diajukan guru pada awal pembelajaran, saat mengajukan pertanyaan guru harus memperhatikan ketepatan dalam pemakaian bahasa supaya bisa diarahkan pada siswa dan pertanyaan harus disusun dengan kata-kata yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa

2. Keterampilan tingkat lanjutan

Keterampilan tingkat lanjutan merupakan kelanjutan dari keterampilan bertanya dasar. Biasanya bertanya lanjutan sudah fokus terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran atau tema yang diberikan pada hari tersebut. Keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai, karena dapat menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna di kelas sehingga pembelajaran tidak membosankan. Keterampilan bertanya dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa dalam setiap pembelajara, supaya anak lebih aktif dan dapat memahami apa yang telah disampaikan oleh guru.²⁸

Menurut Udin Syaefudin Saud komponen- komponen bertanya meliputi dua tingkatan yaitu:

1. Keterampilan bertanya tingkat dasar
 - a) Penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat dengan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami oleh siswa sesuai dengan taraf perkembangannya.
 - b) Pemberian acuan. Sebelum memberikan pertanyaan, kadang-kadang guru perlu memberikan acuan berupa pernyataan yang berisi informasi yang relevan dengan jawaban yang diharapkan dari siswa.
 - c) Pemindahan giliran. Adakalanya satu pertanyaan perlu dijawab oleh lebih dari seorang siswa, karena jawaban belum benar atau belum memadai. Untuk itu guru dapat menggunakan teknik pemindahan giliran. Mula-mula guru mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas, kemudian memilih salah

²⁸ Indriani, Rohita, *Penguasaan Keterampilan Bertanya Dasar*, Jurnal AUDHI, Vol.2, No.1, Hlm. 3-4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang siswa untuk menjawab, dengan cara menyebut namanya atau dengan menunjuk siswa itu.

- d) Penyebaran. Untuk melibatkan siswa sebanyak-banyaknya di dalam pelajaran, guru perlu menyebarkan giliran untuk menjawab pertanyaan secara acak. Ia hendaknya berusaha agar siswa mendapat giliran secara merata.
 - e) Pemberian waktu berfikir. Setelah mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa, guru perlu memberi waktu beberapa detik untuk berfikir sebelum menunjuk salah seorang siswa untuk menjawabnya.
 - f) Pemberian tuntunan. Bila seorang siswa memberikan jawaban salah atau tidak dapat memberikan jawaban, guru hendaknya memberikan tuntunan kepada siswa itu, agar ia dapat menemukan sendiri jawaban yang benar.
2. Keterampilan bertanya tingkat lanjutan
- a) Pengubahan tuntunan tingkat kognisi dalam menjawab pertanyaan. Pertanyaan yang dikemukakan oleh guru dapat mengandung proses mental yang berbeda-beda dari proses mental yang rendah sampai proses mental yang tinggi. Oleh karena itu, dalam mengajukan pertanyaan, guru hendaknya mengatur urutan pertanyaan. Untuk mengembangkan tingkat kognisi dan yang sifatnya lebih rendah ke arah lebih tinggi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompleks, guru hendaknya dapat mengatur urutan pertanyaan yang diajukan kepada siswa.

- b) Penggunaan pertanyaan pelacak. Jika jawaban yang diberikan oleh siswa dinilai benar oleh guru, tetapi masih dapat ditingkatkan menjadi sempurna, guru dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan pelacak kepada siswa tersebut.
- c) Peningkatan terjadinya interaksi. Agar siswa lebih terlihat secara pribadi dan lebih bertanggung jawab atas kemajuan dan hasil diskusi, guru hendaknya mengurangi atau menghilangkan peranan sebagai penanya sentral dengan cara mencegah pertanyaan dijawab oleh seorang siswa. dan jika siswa mengajukan pertanyaan, guru tidak segera menjawab, tetapi melontarkan kembali kepada siswa lainnya.
- d) berusaha mengubah tuntunan tingkat kognisi dalam menjawab pertanyaan dari tingkat yang paling rendah yaitu: evaluasi ingatan, pemahaman, penerapan. Analisis dan sintesis.²⁹

Dari komponen-komponen keterampilan bertanya yang dikemukakan oleh Udin Syaefudin Saud di atas dapat dipahami bahwa dalam memberikan pertanyaan seorang guru perlu memperhatikan penyusunan teknik kalimat pelontaran yang tepat.

Hal ini dapat dilakukan dengan penggunaan kalimat tanya yang sesuai dengan kata kerja operasional pada setiap pertanyaan yang akan

²⁹*Ibid*, hlm.62.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan, apakah pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa hanya bertujuan untuk mengingat kembali fakta-fakta (hafalan), atau pertanyaan yang menuntut tingkat berfikir yang lebih tinggi seperti pertanyaan yang menuntut pemahaman, penerapan, analisis, atau bahkan pertanyaan sintesis.

d. Tujuan Keterampilan Bertanya

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, tujuan keterampilan bertanya yaitu:

- a. Meningkatkan perhatian dan rasa ingin tahu siswa terhadap topik.
- b. Memfokuskan perhatian terhadap suatu konsep masalah tertentu.
- c. Mengembangkan belajar secara aktif.
- d. Mendiagnosis kesulitan belajar siswa
- e. Mengembangkan kemampuan berfikir siswa.³⁰

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Proses pembelajaran di sekolah yang setiap harinya dihadiri oleh siswa dan guru, siswa yang hadir didalam kelas tidak menjamin mereka ingin belajar, ada dari siswa hadir ke sekolah hanya ingin mendapatkan uang saku dari orangtua, dan ada yang ingin berkumpul dengan teman-temannya. Hal ini menjadi tanggung jawab guru untuk memastikan siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Purwanto di dalam bukunya yang berjudul *Evaluasi Hasil Belajar* memberi pengertian bahwa belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan

³⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam interaksi Edukatif*, (jakarta: Rineka cipta,2007), hlm107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan untuk mendapat perubahan dalam prilakunya.³¹ Menurut Surya sebagaimana yang dikutip oleh Tohirin dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* menyatakan bahwa belajar ialah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³²

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.³³

Menurut Hamzah B. Uno, motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan

³¹Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 8.

³²Purwanto, 2009, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 38-39.

³³Sardiman, *Op.Cit.*, hlm. 73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai motivasi yang mendasarinya.³⁴

Menurut Mc Donald dalam buku Oemar Hamalik motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dalam rumusan tersebut ada tiga unsur yang saling berkaitan, ialah sebagai berikut:

- 1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi.
- 2) Motivasi ditandai oleh timbulnya perasaan.
- 3) Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.³⁵

Sedangkan pengertian motivasi telah banyak dikemukakan oleh para ahli yang pada dasarnya memiliki makna yang sama hanya saja sudut pandangnya yang berbeda dimana motivasi diartikan sebagai daya penggerak atau pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat difahami bahwa motivasi belajar adalah seluruh daya yang timbul sebagai suatu penggerak atau dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri individu yang menyebabkan individu untuk melakukan aktivitas belajarnya yang sesuai dengan motif yang melatar belakanginya.

b. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Menurut Sardiman jenis-jenis motivasi terdiri dari dua sudut pandang, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang

³⁴Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.

³⁵Oemar Hamalik, *Loc.Cit.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang disebut dengan motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut motivasi ekstrinsik.

- 1) Motivasi intrinsik, yang dimaksud motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.³⁶
- 2) Motivasi ekstrinsik, adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.³⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh Oemar Hamalik bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa sendiri sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor diluar situasi belajar.³⁸ Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi yang ada pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu terdiri dari dua jenis yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri individu sendiri yang hadir dalam diri tanpa ada unsur-unsur yang mempengaruhi dari luar diri individu dan motivasi yang berasal dari luar diri individu yang kemunculannya dipengaruhi oleh rangsangan dari luar, dalam tulisan ini yang dimaksud adalah motivasi belajar siswa.

³⁶Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 89

³⁷*Ibid*, hlm. 90.

³⁸Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Kemunculan sifat motivasi, apakah motivasi intrinsik atau motivasi ekstrinsik bergantung dan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- 1) Tingkat kesadaran diri siswa atas kebutuhan yang mendorong tingkah laku/perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapainya.
- 2) Sikap guru terhadap kelas; guru yang bersikap bijak dan selalu merangsang siswa untuk berbuat ke arah suatu tujuan yang jelas dan bermakna bagi kelas, akan menumbuhkan sifat intrinsik itu, tetapi bila guru lebih menitikberatkan pada rangsangan-rangsangan sepihak maka sifat ekstrinsik menjadi lebih dominan.
- 3) Pengaruh kelompok siswa. Bila pengaruh kelompok terlalu kuat maka motivasinya lebih condong ke sifat ekstrinsik.
- 4) Suasana kelas juga berpengaruh terhadap muncul sifat tertentu pada motivasi belajar siswa. Suasana kebebasan yang bertanggung jawab tentunya lebih merangsang munculnya motivasi intrinsik dibandingkan dengan suasana penuh tekanan dan paksaan.³⁹

d. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Motivasi yang ada pada setiap siswa dalam belajar, memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

³⁹Oemar Hamalik, *Op.Cit.*, hlm. 113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Tekun mengerjakan tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak lekas puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat yang besar terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.⁴⁰

Menurut Hamzah B. Uno dalam bukunya yang berjudul *Teori Motivasi dan Pengukurannya* menjelaskan indikator motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

⁴⁰Sardiman, *Op. Cit.*, hlm. 83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Adanya lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.⁴¹

Menurut Nana Sudjana dalam bukunya *Penilaian Hasil Belajar*

Mengajar menjelaskan indikator motivasi belajar siswa adalah :

- 1) Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- 2) Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- 3) Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
- 4) Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

e. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar

Menurut Sardiman ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah.

- 1) Memberi angka
- 2) Hadiah
- 3) Saingan/kompetisi
- 4) *Ego-involvement*
- 5) Memberi ulangan
- 6) Mengetahui hasil
- 7) Pujian
- 8) Hukuman
- 9) Hasrat untuk belajar
- 10) Minat

⁴¹ Hamzah B. Uno, *Op.Cit*, hlm. 23



11) Tujuan yang diakui.⁴²

f. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar

Langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain:

- 1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai Tujuan yang jelas dapat membuat siswa paham ke arah mana ia ingin dibawa. Pemahaman siswa tentang tujuan pembelajaran dapat menimbulkan minat siswa untuk belajar yang pada gilirannya bisa meningkatkan motivasi belajar mereka.
- 2) Membangkitkan minat siswa Siswa akan terdorong untuk belajar manakala mereka memiliki minat untuk belajar. Oleh sebab itu, mengembangkan minat belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan motivasi belajar. Cara yang dapat ditempuh untuk mengembangkan minat belajar antara lain:
 - a) Hubungkan bahan pelajaran yang akan dipelajari dengan kebutuhan siswa.
 - b) Sesuaikan materi pelajaran dengan tingkat pengalaman dan kemampuan siswa.
 - c) Gunakan berbagai model dan strategi pembelajaran secara bervariasi.
- 3) Ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar Siswa hanya mungkin dapat belajar dengan baik manakala ada dalam suasana

⁴²Sardiman, *Op.Cit.*, hlm. 95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menyenangkan, merasa aman dan bebas dari rasa takut. Usahakan agar kelas selamanya dalam suasana hidup dan segar, terbatas dari rasa tegang.

- 4) Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa. Motivasi akan tumbuh manakala siswa merasa dihargai. Memberikan pujian yang wajar merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memberikan penghargaan.
- 5) Berikan penilaian Bagi sebagian siswa, nilai dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar. Oleh karena itu, penilaian yang objektif harus dilakukan dengan segera agar siswa secepat mungkin mengetahui hasil kerjanya.
- 6) Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa-siswa butuh penghargaan. Penghargaan dapat dilakukan dengan memberikan komentar yang positif.
- 7) Ciptakan persaingan dan kerjasama. Persaingan yang sehat dapat memberikan pengaruh yang baik untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa. Melalui persaingan, siswa dimungkinkan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh hasil yang terbaik.⁴³

Ada banyak hal yang bisa diusahakan oleh guru untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, berkaitan dengan keterampilan bertanya guru di dalam kelas maka perlu diperhatikan bagaimana seorang

⁴³ Wina Sanjaya, *Op.Cit*, hlm. 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru memberikan komentar terhadap jawaban siswa, karena komentar positif yang diberikan guru akan memotivasi siswa untuk terus berusaha memperbaiki jawabannya, karena pada dasarnya belajar itu merupakan suatu proses oleh karena itu guru tidak harus menuntut siswa agar jawabannya benar, akan tetapi yang perlu diperhatikan adalah seberapa besar daya juang dari siswa melalui bimbingan guru untuk terus berusaha agar hasil akhir yang dicapai sesuai dengan yang diinginkan.

3. Keterampilan bertanya terhadap motivasi belajar siswa

Menurut pendapat Nurhasnawati kegiatan bertanya yang dilakukan dengan pertanyaan yang baik akan mendapatkan balikan dari siswa. Yang dapat memberikan pengaruh yang baik bagi siswa, diantaranya adalah:⁴⁴

1. Menimbulkan motivasi belajar bagi siswa
2. Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu
3. Untuk memusatkan perhatian siswa
4. Untuk melatih keterampilan berfikir siswa
5. Untuk mengaktikan serta memproduktikan siswa dalam belajar.

S.Nasution menambahkan, pertanyaan adalah stimulus yang mendorong peserta didik untuk berfikir dan belajar.⁴⁵ Helmiati juga menambahkan, keterampilan bertanya guru merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berfikir dan berimajinasi tentang suatu materi tertentu. Di dalam kelas, guru bertanya kepada siswa untuk berbagai tujuan,

⁴⁴ Nurhasnawati, *Op.Cit*, hlm. 20

⁴⁵ S. Nasution, *Op.Cit*, hlm. 161



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantaranya untuk membangkitkan motivasi dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.⁴⁶

Dengan demikian, pertanyaan yang baik dari guru akan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seorang untuk melakukan sesuatu.⁴⁷

B. Penelitian Relevan

- a. Nazzala zulfah mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang pada tahun 2016 dengan judul "*Analisis Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Bertanya Pada Pelajaran PKN IV SDN Gugus Moh. Yamin Kecamatan kendal*". Berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan keterampilan bertanya guru, hal ini dilihat pada penguasaan guru menggunakan keterampilan bertanya mempunyai presentasi 70,46% termasuk kriteria cukup baik. Kesimpulannya guru sudah menguasai keterampilan bertanya dengan cukup baik namun terdapat beberapa komponen dari bertanya yang belum dikuasai diantaranya adalah pemberian tuntunan, penggunaan pertanyaan pelacak, terjadinya peningkatan interaksi di dalam kelas, dan pengubahan tuntunan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nazzalah Zulfa di atas terletak pada variabel Y, penelitian ini untuk melihat motivasi belajar siswa, juga perbedaannya pada tempat penelitian, jumlah populasi dan sampel.⁴⁸

⁴⁶ Helmiati, *Micro Teaching*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 57

⁴⁷ Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005) hlm. 109



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sulawaraja Kasim Riau
- b. Nita Afrina mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam Uin Suska Riau pada tahun 2013 dengan judul “*Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Singingi Hilir Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi*”. Berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa keterampilan bertanya guru pendidikan agama islam ialah sebesar 66.7% atau pada kategori sedang, sedangkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ialah sebesar 70% atau pada kategori sedang. Melalui uji SPSS korelasi product moment, hasil analisis data penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0.702 pada taraf signifikansi 1% yaitu 0.463 dan pada taraf 5% yaitu 0.361. Dengan demikian maka H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada pengaruh yang signifikan Keterampilan bertanya guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Singingi Hilir Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nita Afrina di atas terletak pada teori, tempat penelitian, jumlah populasi dan sampel.⁴⁹

- c. Wulan Hasta Sari mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2015 dengan

⁴⁸ Nazzala Zulfa, 2016, *Analisis Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Bertanya pada Pelajaran PKN Kelas IV SDN Gugus Moh.Yamin Kecamatan Kendal*, universitas Negeri Semarang.

⁴⁹ Nita Afrina, 2013, *Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Singingi Hilir kecamatan Singingi hilir Kabupaten Kuantan Singingi*, Uin Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judul Skripsi “ Pengaruh Keterampilan Bertanya dan Mengadakan Variasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD”. Berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan bertanya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi siswa sebesar 11,79%, keterampilan mengadakan variasi terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi siswa sebesar 6,51% dan keterampilan bertanya dan keterampilan mengadakan variasi secara bersama- sama berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa sebesar 18,3%.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nita Afrina di atas terletak pada teori, tempat penelitian, jumlah populasi dan sampel.⁵⁰

C. Konsep Operasional

Berdasarkan konsep teori yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas untuk menjawab masalah dalam penelitian ini, peneliti membuat beberapa konsep operasional. Adapun indikator-indikator yang akan peneliti paparkan dalam konsep operasional ini adalah keterampilan bertanya guru dan motivasi belajar siswa. diantara indikator keterampilan bertanya yang nantinya akan dinilai oleh siswa adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan bertanya tingkat dasar
 - a. Guru mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat.
 - b. Guru memberikan acuan sebelum bertanya.
 - c. Guru memindah giliran untuk melengkapi jawaban, diminta siswa lain untuk menjawab pertanyaan yang sama.

⁵⁰Wulan Hasta Sari, 2015, “Pengaruh keterampilan Bertanya dan Mengadakan Variasi Terhadap Motivasi Belajar siswa Kelas IV SD”. Universitas Negeri Yogyakarta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Guru melakukan penyebaran pertanyaan secara merata.

e. Guru memberikan waktu berfikir sejenak untuk mendapatkan jawaban yang lebih baik.

f. Guru memberikan tuntunan bila siswa mengalami kesulitan menjawab, guru menukar pertanyaan dengan cara/bentuk lain yang lebih sederhana.

2. Keterampilan bertanya tingkat lanjutan

a. Guru melontarkan kembali pertanyaan kepada siswa lainnya untuk meningkatkan interaksi.

b. Guru menggunakan pertanyaan pelacak untuk mendapatkan jawaban yang sempurna.

c. Peningkatan terjadinya interaksi. Agar siswa lebih terlihat secara pribadi dan lebih bertanggung jawab atas kemajuan dan hasil diskusi, guru hendaknya mengurangi atau menghilangkan peranan sebagai penanya sentral dengan cara mencegah pertanyaan dijawab oleh seorang siswa.

d. Berusaha mengubah tuntunan tingkat kognisi dalam menjawab pertanyaan dari tingkat yang paling rendah yaitu: evaluasi ingatan, pemahaman, penerapan. Analisis dan sintesis

Sedangkan indikator-indikator motivasi belajar siswa menurut Nana sudjana

adalah sebagai berikut:

- 1) minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.
 - Minat dan perhatian yang sungguh-sungguh terhadap pembelajaran.
 - Memiliki dorongan dan kebutuhan untuk belajar
- 2) semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajar.
 - Tekun mengerjakan tugas.
- 4) reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.
 - Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan
 - Ulet menghadapi kesulitan

D. Asumsi Dasar Dan Hipotesa

1. Asumsi Dasar

Berdasarkan pengamatan peneliti sehubungan dengan penelitian ini, maka peneliti berasumsi sebagai berikut :

- a) Bila guru terampil bertanya maka akan mempengaruhi motivasi belajar siswa.
- b) Setiap siswa memiliki motivasi yang berbeda.

2. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o) sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan bertanya guru terhadap motivasi belajar siswa.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan bertanya guru terhadap motivasi belajar siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yakni penelitian yang menggunakan data angka dalam pengelolaannya yang selanjutnya dianalisis dan di Tarik sebuah kesimpulan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni *Ex Post Facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian menuntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut.⁵¹

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada 05 april 2021 sampai dengan 19 april 2021. Sedangkan lokasi penelitian adalah di SMAN 5 Tapung Kabupaten Kampar. Alasan memilih tempat penelitian ini karena masalah-masalah yang berkenaan dengan penelitian ini ditemukan di sekolah ini dan juga adanya kendala yang di hadapi oleh guru dalam proses pembelajaran.

C. Subjek dan Objek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan IPS di SMAN 5 Tapung Kabupaten Kampar. Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh keterampilan bertanya terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

⁵¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.⁵² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang belajar mata pelajaran ekonomi di SMAN 5 Tapung Kabupaten Kampar yang berjumlah 344 siswa.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara acak *representative* atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati.⁵³ Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil kelas X IPS di di SMAN 5 Tapung Kabupaten Kampar yang berjumlah 80 orang sebagai sampel.

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan adalah teknik *purposive sampling*, yaitu salah satu teknik sampling *non random sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh keterampilan belajar guru terhadap motivasi siswa, selebihnya pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* bersifat sangat subjektif karena membutuhkan pertimbangan- pertimbangan

⁵²Ibid, hlm.54

⁵³Ibid, hlm, 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menentukan kelompok sampel. Sampel ini didasarkan oleh belum maksimalnya motivasi belajar siswa yang juga ditunjang oleh keterangan guru pada mata pelajaran ekonomi kelas X yang mengaku bahwa motivasi belajar siswa masih belum maksimal dan masih adanya siswa yang kesulitan dalam menjawab pertanyaan guru, sehingga dijadikan sampel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data antara lain:

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberi respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebarannya ialah mencari informasi mengenai sesuatu masalah. Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data mengenai sejauh mana Pengaruh Keterampilan Bertanya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di di SMAN 5 Tapung Kabupaten Kampar.

Dokumentasi

Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data yang sudah tersedia tentang profil di SMAN 5 Tapung Kabupaten Kampar dan Data Siswadi SMAN 5 Tapung Kabupaten Kampar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif

Data yang diperoleh dari hasil angket dari tiap variabel selanjutnya akan dikategorikan dan di beri nilai dengan klarifikasi sebagai berikut:⁵⁴

- | | |
|---------------------------|-----|
| a. Kategori selalu | : 5 |
| b. Kategori sering | : 4 |
| c. Kategori kadang-kadang | : 3 |
| d. Kategori jarang | : 2 |
| e. Kategori tidak pernah | : 1 |

Pengkategorian ini selanjutnya diolah untuk melihat besarnya presentase jawaban responden dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angket motivasi

F = Jumlah frekuensi/banyak Individu (Number Of Chase)

N = Total jumlah

Data yang dipresentasikan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut:

**Tabel III.1.
Kategori Hasil Angket**

Kriteria	Kategori
0% - 20%	Tidak baik/sangat rendah
21% - 40%	kurang baik/rendah
41% - 60%	cukup baik/sedang
61% - 80%	baik/tinggi
81% - 100%	sangat baik/sangat tinggi

⁵⁴ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 212

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Validitas dan Realibilitas

Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) yang valid.⁵⁵ Pengujian validitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment*. Berikut rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Angka indeks korelasi “ r ” *product moment*

N = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Penentuan valid atau tidaknya pernyataan adalah dengan cara membandingkan “ r ” hitung “ r ” tabel dengan ketentuan:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Instrumen yang valid bila terdapat kesamaan data yang terkumpul dan data yang sesungguhnya terjadi. Apabila instrumen tersebut valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan apabila instrumen tersebut tidak valid maka instrumen tersebut harus diganti atau dihilangkan. Hasil uji validitas angket

⁵⁵ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2014), hlm.121



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan bertanya guru dan motivasi belajar siswa terangkum dalam tabel berikut :

Tabel III.2.
Pengujian Validitas Instrumen Penelitian (Angket Keterampilan Bertanya dan Motivasi Belajar)

No item	Angket	r hitung	r tabel	Kesimpulan	keterangan
1	Keterampilan Bertanya Guru	0,366	0,361	Valid	digunakan
2		0,481	0,361	Valid	digunakan
3		0,379	0,361	Valid	digunakan
4		0,055	0,361	Tidak valid	Di buang
5		0,585	0,361	Valid	digunakan
6		0,727	0,361	Valid	digunakan
7		0,589	0,361	Valid	digunakan
8		0,734	0,361	Valid	digunakan
9		0,511	0,361	valid	digunakan
10	Motivasi Siswa	0,714	0,361	valid	digunakan
11		0,895	0,361	valid	digunakan
12		0,780	0,361	valid	digunakan
13		0,785	0,361	valid	digunakan
14		0,599	0,361	valid	digunakan
15		0,768	0,361	valid	digunakan
16		0,744	0,361	valid	digunakan
17		0,758	0,361	valid	digunakan
18		0,321	0,361	Tidak valid	Di buang

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 18 item pernyataan masing-masing 9 item tentang keterampilan bertanya guru dan 9 item pernyataan tentang motivasi belajar. Dari 18 item pernyataan keterampilan memberi penguatan terdapat 2 item yang memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, sehingga 2 item tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak dipergunakan lagi atau dengan kata lain dibuang. Jadi seluruh item pernyataan yang dapat digunakan sebagai item pernyataan untuk pengumpulan data tentang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keterampilan bertanya adalah sebanyak 8 item pernyataan, sedangkan Dari 9 item pernyataan motivasi belajar terdapat 1 item yang memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, sehingga 1 item tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak dipergunakan lagi atau dengan kata lain dibuang. Jadi seluruh item pernyataan yang dapat digunakan sebagai item pernyataan untuk pengumpulan data tentang motivasi belajar adalah sebanyak 8 item pernyataan sehingga seluruh item pernyataan yang digunakan adalah sebanyak 16 item.

Reabilitas mengacu pada instrument yang dianggap dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument dikatakan reliable jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga instrument tersebut dapat digunakan secara aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu dan kondisi yang berbeda. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum S^2}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum S^2$ = jumlah varians item
 S^2 = Varians total

Penentuan apakah intrumen reliabel atau tidak, dapat digunakan batasan tertentu yaitu 0,5. Menurut Sekaran dalam Duwi Prayatno, reliabilitas kurang dari 0,5 adalah kurang baik, sedangkan di atas 0,6 dapat diterima dan di atas 0,7 adalah baik.⁵⁶

⁵⁶Duwi Priyatno, *SPSS Handbook*, (Yogyakarta: MediaKom, 2016), hal. 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan analisis yang dilakukan diperoleh hasil perhitungan reliabilitas dari tabel berikut:

Tabel III.3.
Pengujian Reliabilitas Instrumen Angket Keterampilan Bertanya dan Motivasi Belajar

No	Angket	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Keterampilan Bertanya	9	0,607	Reliabel
2	Motivasi belajar	9	0,847	Reliabel

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien alpha hitung angket keterampilan bertanya adalah sebesar $0,607 > 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa angket keterampilan memberi penguatan data tersebut bersifat reliabel sedangkan angket motivasi belajar adalah sebesar $0,847 > 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa angket motivasi belajar data tersebut bersifat reliabel. Jadi, instrumen angket keterampilan bertanya tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan.

3. Mengubah Data Ordinal Ke Interval

Data yang telah diberikan kategorikan kemudian dimasukkan ke rumus dengan menggunakan regresi linear dengan menggunakan metode kuadrat kecil. Sebelum masuk ke rumus statistik, data yang merupakan data ordinal diperoleh melalui angket dirubah menjadi data interval dengan menggunakan rumus berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{x})}{SD}$$

Keterangan:⁵⁷

⁵⁷Ibid, Hlm 126.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

X_i = Variabel data ordinal
 \bar{X} = Mean (rata-rata)
 SD = Standar Deviasi

4. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parameterik. Uji normalitas adalah melakukan perbandingan antara data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Teknik uji normalitas yang dapat digunakan dalam menguji distribusi normal data diantaranya *probability plot* dan *kolmogorov smirnov*. Pada penelitian ini untuk menguji apakah distribusi data normal ataukah tidak, dilakukan dengan metode uji *kolmogorov –smirnov*. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data jika $p > 0.05$ maka sebaran normal atau tidaknya sebaran data adalah jika $p < 0,05$ maka sebaran tidak normal.⁵⁸

5. Uji Linieritas

Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

Ha: Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linear

Ho: Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linear

Dengan dasar pengambilan sebagai berikut :

Jika probabilitas < 0.05 Ha diterima dan Ho ditolak.

Jika probabilitas > 0.05 Ha ditolak dan Ho diterima.

⁵⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hlm 112.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Regresi Linear

Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen atau dengan kata lain, regresi linear ini mengukur ada atau tidaknya kolerasi antara variabel X terhadap variabel Y. adapun persamaan umum regresi linear adalah sebagai sberikut:

$$Y = a + bX$$

Harga a dan b di cari dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y = variabel dependent (variabel terikat/dipengaruhi)

X = variabel independent (variabel bebas/ mempengaruhi)

a = konstanta

b = Koefisien Regresi⁵⁹

7. Uji Hipotesis

Selanjutnya untuk menginterprestasikan besarnya koefisien kolerasi dengan menggunakan tabel r *product moment*.

$$Df = N - nr$$

Dimana :

N = Number of class

⁵⁹Ridwan, *Op.Cit*, hlm. 148



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nr = Banyaknya tabel yang dikolerasikan

Membandingkan r_o (r observasi) dari hasil perhitungan dengan r_l (r tabel) dengan ketentuan:

- Jika $r_o \geq r_l$, maka H_a diterima H_o ditolak.
- Jika $r_o \leq r_l$, maka H_a ditolak H_o diterima.

8. Kontribusi Pengaruh Variabel X (Keterampilan Bertanya) Terhadap Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

Menghitung besarnya sumbangan Variabel X terhadap Variabel Y dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi / Koefisien Penentu

R^2 = R Square.

Nilai korelasi berkisar antara -1 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya jika nilai mendekati 0 maka hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik, maka Y naik) nilai negatif (X naik, maka Y turun). Berikut adalah interpretasi bagi koefisien korelasi:

- 0,00- 0,199 = sangat rendah
- 0,20- 0,3999= rendah
- 0,40- 0,5999= sedang
- 0,60- 0,799= kuat
- 0,80- 1,00= sangat kuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh keterampilan bertanya guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 5 Tapung kabupaten kampar, adapun jenis penelitian ini adalah *ex post facto* dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada keterampilan bertanya guru dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. keterampilan bertanya guru memiliki persentase hasil angket sebesar 68,81% yang dikategorikan baik.
2. tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi memiliki persentase sebesar 73,31% yang dikategorikan baik.
3. Hasil uji korelasi menunjukkan terdapat pengaruh yang kuat/signifikan keterampilan bertanya guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 5 Tapung Kabupaten Kampar. Hal ini dilihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,220 < 0,685 > 0,286$).
4. Adapun persentase pengaruh keterampilan bertanya guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah sebesar 46,9% sedangkan sisanya sebesar 53,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk mendorong agar meningkatkan mutu pembelajaran dengan menfasilitasi guru untuk mendapatkan pelatihan-pelatihan tambahan berkaitan dengan kualitas pembelajaran, sehingga proses pembelajaran yang diberikan guru mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

Diharapkan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan bertanya kepada siswa dengan cara mengoptimalkan tuntunan apabila siswa kesulitan bertanya dan memberikan pembelajaran yang menarik, seperti membuat kegiatan pembelajaran dalam bentuk permainan agar motivasi belajar siswa semakin baik

3. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan agar meningkatkan motivasi belajarnya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal misalnya tidak hanya sekedar ikut-ikutan dalam proses pembelajaran, selalu antusias dalam mengikuti pembelajaran.



4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas cakupan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, misalnya faktor intern dari siswa, yaitu kepribadian, kedisiplinan, ataupun pergaulan teman sebaya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, 2005, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia,
- Buchari Alma, 2010, *Guru Profesional*, Bandung: Alfabeta,
- Danamhuri Daud, et.all, 2006, *Pemantapan Kemampuan Mengajar*, Pekanbaru: Cendekia Insani,
- Duwi Priyatno, 2016, *SPSS Handbook*, Yogyakarta: MediaKom,
- Hamzah B. Uno, 2009, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Hamzah B. Uno, 2011, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Helmiati, 2013, *Micro Teaching*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo,
- Imam Ghozali, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,
- Indriyani, Rohita, 2019, *Penguasaan Keterampilan Bertanya Dasar*, Jurnal AUDHI, Vol.2, No.1,
- Kumandar, 2008, *Guru Profesioanal*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Kusnadi, et.al, 2008, *Strategi Pembelajaran*, Pekanbaru: Yayasan Pasaka Riau,
- Lia yuliana, 2010, *Keterampilan Bertanya Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Jurnal Fondasia, Vol.2, No.10,
- Muhibbin Syah, 2009, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Muhibbin Syah, 2000, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nazzala Zulfa, 2016, *Analisis Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Bertanya pada Pelajaran PKN Kelas IV SDN Gugus Moh.Yamin Kecamatan Kendal*, universitas Negeri Semarang
- Nita Afrina, 2013, *Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Singingi Hilir kecamatan Singingi hilir Kabupaten Kuantan Singingi*, Uin Suska Riau.
- Nurhasnawati & Afriza, 2015, *Micro Teaching: Panduan Praktis Keterampilan Dasar Mengajar*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi
- Nurhasnawati, 2002, *Strategi Pengajaran Mikro*, Pekanbaru:Fakultas Tarbiyah IAIN SUSQA,
- Oemar Hamalik, 2005, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Purwanto, 2009, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Riduwan, 2015, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta,
- Riduwan, 2014, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Alfabeta,
- S. Nasution, 2010, *Didaktif Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Sardiman, 2007, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Sardiman, 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suhyono, 2014, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: alfabeta,
- Syaiful Bahri Djamarah, 2007, *Guru dan Anak Didik dalam interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka cipta,
- Tim Laboratorium Pengembangan Pendidikan & Pembelajaran Islam (LP3I), 2010, *Keterampilan Dasar Mengajar*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,
- Tohirin, 2008, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Udin Syaefudin Saud, 2010, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta,
- Wina Sanjaya, 2011, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana,
- Wulan Hasta Sari, 2015, "Pengaruh keterampilan Bertanya dan Mengadakan Variasi Terhadap Motivasi Belajar siswa Kelas IV SD". Universitas Negeri Yogyakarta
- Zainal Asril, 2013, *Micro Teaching*, Jakarta: Rajawali Pers,
- Zaitun, 2009, *Sosiologi Pendidikan*, Pekanbaru: Mahkota Riau,

Dokumentasi Penelitian di SMAN 5 Tapung Kabupaten Kampar

Perkenalan diri, Penyebaran Angket, dan Menjelaskan Petunjuk Pengisian Angket

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 1. Angket Uji Coba

LEMBAR KUISIONER

I. Kuisisioner ini dibuat untuk mendapatkan data yang akurat dari siswa yakni tentang pengaruh keterampilan bertanya terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 5 Tapung Kabupaten Kampar. Kuisisioner ini dipergunakan untuk penyelesaian skripsi peneliti pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

II. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Kelas :
3. Usia :
4. Jenis Kelamin :

III. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pernyataan-pernyataan pada lembar di bawah ini, kemudian pilihlah salah satu dari lima jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kemudian berilah tanda ceklis (√) pada kolom jawaban yang tersedia.

- S : Selalu
 SR : Sering
 KK : Kadang-Kadang
 JR : Jarang
 TP : Tidak Pernah

2. Tidak ada jawaban BENAR atau SALAH, jawaban yang anda berikan akan sangat berguna apabila anda menjawab dengan jujur dan sesuai dengan keadaan sebenarnya
3. Isilah semua pernyataan yang ada
4. Atas partisipasi anda saya ucapkan terima kasih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANGKET/INSTRUMEN PENELITIAN

NO	PERNYATAAN	S	SR	KK	JR	TP
1	Guru mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat.					
2	Guru memberikan acuan sebelum bertanya.					
3	Guru memindah giliran untuk melengkapi jawaban, diminta siswa lain untuk menjawab pertanyaan yang sama.					
4	Guru memberikan waktu berfikir sejenak untuk mendapatkan jawaban yang lebih baik.					
5	Guru memberikan tuntunan bila siswa mengalami kesulitan menjawab, guru menukar pertanyaan dengan cara/bentuk lain yang lebih sederhana.					
6	Guru melontarkan kembali pertanyaan kepada siswa lainnya untuk meningkatkan interaksi					
7	Guru menggunakan pertanyaan pelacak untuk mendapatkan jawaban yang sempurna.					
8	Guru memberikan pertanyaan dari tingkat rendah ke tingkat tinggi.					
9	Siswa menunjukkan minat yang besar terhadap bermacam-macam kegiatan belajar mengajar.					
10	Siswa memberikan reaksi yang ditunjukkan terhadap stimulus yang diberikan guru.					
11	Siswa memiliki dorongan dan kebutuhan untuk belajar.					
12	Siswa mengerjakan sendiri soal-soal yang diberikan oleh guru.					
13	Siswa semangat melakukan tugas-tugas belajarnya.					
14	Siswa memiliki minat dan perhatian yang sungguh-sungguh terhadap pelajaran.					
15	Siswa memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil (daya juang menghafal, menyalin)					
16	Siswaulet (tidak putus asa) dalam menghadapi tugas belajar kesulitan.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Annisa ulfa, lahir di pengkalan kerinci Kabupaten Pelalawan pada tanggal 04 juni 1995. Anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan suami istri Hasyimi dan Yusnimar. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah TK Tunas Bangsa Pangkalan Kerinci pada tahun 2001, SDN 006 Pangkalan Kerici lulus pada tahun 2007.

Kemudian melanjutkan pendidikan MTS dan MA di Pondok Pesantren Darun Nahdha Thawalib Bangkinang lulus pada tahun 2015Selanjutnya penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mengambil Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis dapat menyelesaikan studi selama 6 tahun. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah pada tanggal 28 Juli 2021 M/ 18 dzulhijjah 1442 H dengan IPK terakhir 3.42 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).